

MEDIA WEBLOG DALAM JURNALISTIK ONLINE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karya jurnalistik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, khususnya weblog. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari kepustakaan tentang internet, khususnya weblog, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para pendiri blog serta blogger di Jakarta.

M. Ravii Marwan

Universitas Gunadarma
ravii@staff.gunadarma.ac.id

Kata kunci: Blog, Blogger, Internet, Weblog

PENDAHULUAN

Salah satu jenis situs jejaring sosial yang berfungsi mengukur dan menyalurkan keahlian menulis dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan informasi bersistem jaringan adalah weblog. Media internet telah menunjang efektivitas dan efisiensi operasional dalam berkomunikasi. Komunikasi tidak lagi dibatasi antara ruang dan waktu. Di manapun orang tinggal, hubungan komunikasi tidak mengalami hambatan. Di desa-desa kecil pun sudah tersedia jaringan internet.

Tugas utama jurnalistik ialah menyampaikan informasi yang dibutuhkan masyarakat sehingga anggota-anggota masyarakat dengan leluasa mengatur diri. Jurnalistik membantu masyarakat mengenali komunitasnya. Jurnalistik, dari realitas yang dilaporkannya, menciptakan bahasa dan pengetahuan bersama. Semua itu terjadi berdasarkan informasi yang sama yang disampaikan para jurnalis kepada masyarakat, seperti melalui media cetak dan elektronik.

Salah satu jenis situs jejaring sosial yang berfungsi mengukur dan menyalurkan keahlian menulis dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan informasi bersistem jaringan adalah weblog.

Blog merupakan singkatan dari *weblog* yakni bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai *posting*) pada sebuah halaman web umum. Weblog mempunyai fungsi yang sangat beragam, dari catatan harian, media publikasi dalam kampanye politik, sampai ke program-program media dan perusahaan-perusahaan. Namun sebagian blog dipelihara oleh penulis tunggal, sementara sebagian lainnya oleh beberapa penulis.

Banyak weblog memiliki fasilitas interaksi dengan para pengunjungnya, seperti menggunakan buku tamu dan kolom komentar yang dapat memperkenankan para pengunjungnya untuk meninggalkan komentar atas isi dari tulisan yang dipublikasikan, namun demikian ada juga yang sebaliknya atau yang bersifat non-interaktif

Penulis blogger tidak bisa disamakan dengan jurnalis (wartawan). Meskipun mempunyai prinsip yang sama, dunia jurnalistik nyatanya jauh lebih luas dibandingkan blog atau blogger karena di dunia jurnalistik setiap wartawan dibekali pendidikan formal, ilmu jurnalistik, kode etik penulisan, dan

hal-hal lain yang terikat dengan pemberitaan.

Meski demikian, bukan berarti blog atau blogger yang kemudian berkembang ke arah jurnalisme warga (*citizen journalism*) jauh tertinggal dari wartawan yang sesungguhnya. Blogger yang menulis pemikirannya di weblog tidak terikat pada satu media tertentu, meskipun ada kode etik tidak tertulis yang harus dipatuhi oleh setiap blogger, seperti yang menyangkut penulisan, copy-paste, isu plagiatisme, dan lain-lain.

Weblog pada umumnya diperlukan oleh mahasiswa di sana terdapat ruang komentar untuk setiap tulisan. Jadi setidaknya ada penilaian yang bersifat informal guna mengukur keahlian menulis karya jurnalistik.

Media blog pertama kali dipopulerkan oleh blogger.com, milik pyraLab sebelum akhirnya pyraLab diakuisi oleh google.com pada akhir tahun 2002. Semenjak itu banyak terdapat aplikasi-aplikasi yang bersifat sumber terbuka yang diperuntukkan kepada perkembangan para penulis blog.

Blog mempunyai fungsi yang sangat beragam, mulai dari sebuah catatan harian, media publikasi dalam sebuah kampanye politik, sampai dengan program-program media dan perusahaan-perusahaan. Sebagian blog dipelihara oleh seorang penulis tunggal, sementara sebagian lainnya oleh beberapa penulis,

Situs-situs web yang saling berkaitan berkat weblog, atau secara total merupakan kumpulan weblog sering disebut sebagai *blogosphere*. Bilamana sebuah kumpulan gelombang aktivitas, informasi dan opini yang sangat besar berulang kali muncul untuk beberapa subyek atau sangat kontroversial terjadi dalam *blogosphere*, maka hal itu sering disebut sebagai *blogstorm* atau badai blog.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan studi kasus. Sebagai data primer dilakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan observasi/pengamatan. Sebagai data sekunder dilakukan studi dokumentasi dan studi kepustakaan menyangkut tentang Weblog pada media online

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wordpress terdiri dari dua situs layanan yakni WordPress.com dan WordPress.org.

WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin wordpress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Dengan mendaftar pada situs wordpress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit.

WordPress.org merupakan wilayah pengembang (*developer*). Di alamat ini orang dapat mengunduh (*download*) aplikasi beserta seluruh berkas CMS

WordPress. Selanjutnya, CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP, CSS dan skrip lain yang menyertainya. WordPress dengan bahasa Indonesia (<http://id.wordpress.org>) ada berkat kerja para kontributor di Indonesia yang dipimpin oleh Huda Toriq, seorang mahasiswa kedokteran dari Universitas Diponegoro /UNDIP Semarang. Dengan memanfaatkan situs <http://id.wordpress.org>, orang yang tidak mengerti Bahasa Inggris masih dapat menggunakan WordPress dengan mudah. Perbedaan dalam penggunaan wordpress.com dan wordpress.org dapat diringkas sebagai berikut.

WordPress.com dimaksudkan untuk pengguna yang ingin membuat blog sendiri secara cepat dan punya alamat website seperti <http://namadomain.wordpress.com>. Sedangkan WordPress.org untuk pengguna yang ingin memodifikasi wordpress menurut kebutuhan sendiri atau ingin membuat blog menggunakan alamat dan server sendiri seperti <http://namadomain.com>. Menurut Hadi (2009:15) WordPress memiliki banyak keunggulan dan fitur untuk dunia blog, antara lain:

1. Gratis: untuk mendapatkan perangkat lunak wordpress orang hanya perlu mengunduh dari situsnya (www.wordpress.org) tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun.
2. Berbasis kode sumber terbuka (Open Source): pengguna dapat melihat dan memperoleh barisan kode-kode penyusun perangkat lunak wordpress secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat mengembangkan sendiri program wordpress lebih lanjut sesuai keinginan.
3. Template atau desain tampilan mudah dimodifikasi sesuai keinginan

pengguna. Pengguna yang memiliki pengetahuan HTML yang memadai dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas dan gratis (<http://wordpress.org/extend/themes/>).

4. Pengoperasiannya mudah. Bagi pemula, tentu hal ini amat membantu.
5. Satu blog wordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna (multiuser). Oleh sebab itu wordPress sering digunakan untuk blog komunitas. Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor.
6. Isi blog dapat diimpor. Jika pengguna sebelumnya telah mempunyai blog tidak berbayar, misalnya di alamat blogger blogspot, liveJournal, typePad, dan beberapa mesin blog lain, dia dapat mengimpor isi blog-blog tersebut ke alamat hosting blog pribadi yang menggunakan perangkat lunak wordpress. Dengan demikian pengguna tidak perlu khawatir isi blog yang lama akan menjadi sia-sia setelah menggunakan perangkat lunak wordpress.
7. Selain pengguna yang banyak, banyak pula dukungan komunitas (community support) untuk wordpress. Banyak forum yang mendukung pengembangan wordpress. Contoh: <http://wordpress.org/support/>, <http://id.forums.wordpress.com/>, dan <http://id.forums.wordpress.com/>.
8. Tersedia banyak plugin yang selalu berkembang (<http://wordpress.org/extend/plugins/>), karena para pengembang web di Indonesia juga memberikan kontribusinya kepada wordPress. Plugin wordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan wordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya plugin anti-spam, plugin web counter, dan sebagainya.
9. Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar.
10. Tersedianya struktur permalink yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik.
11. Kemungkinan untuk meningkatkan performa blog dengan ekstensi (<http://wordpress.org/extend/>).
12. Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam wordPress dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa kategori. Misalnya jika kita mempunyai artikel tentang "DKI Jakarta" kita dapat memasukkan artikel tersebut dalam kategori "tentang Indonesia", "Propinsi di Indonesia", atau "Wilayah di Pulau

Jawa". Dengan multi kategorisasi ini pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.

13. Fasilitas trackback dan pingback.
14. Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur-fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di wordPress.
15. Halaman statis (Halaman khusus yang terpisah dari kumpulan tulisan pada blog).

Penyedia layanan blog gratisan ini adalah perusahaan besar yang menyaingi WordPress sehingga bisa dibilang merupakan penyedia blog gratisan nomor satu paling laris di dunia. Blogger sebenarnya adalah sebuah sistem publikasi blog (blog publishing system) yang pada awalnya dibuat oleh pyra Labs pada tanggal 23 Agustus 1999 dan merupakan sebuah dedicated blog-publishing tool pertama kali yang diperuntukkan untuk membantu mempopulerkan format tersebut. Jenis-jenis blog menurut Hadi (2009 :24-30), di antaranya:

1. Blog politik: tentang berita, politik, aktivis, dan semua persoalan berbasis blog (seperti kampanye).
2. Blog pribadi: disebut juga buku harian online yang berisikan tentang pengalaman keseharian seseorang, keluhan, puisi atau syair, gagasan jahat, dan perbincangan teman.
3. Blog bertopik: blog yang membahas tentang sesuatu, dan fokus pada bahasan tertentu.
4. Blog kesehatan: lebih spesifik tentang kesehatan. Blog kesehatan kebanyakan berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan-keterangan tentang kesehatan, dll.
5. Blog sastra: lebih dikenal sebagai litblog (Literary blog).
6. Blog perjalanan: fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan/traveling.
7. Blog riset: persoalan akademis seperti berita riset terbaru.
8. Blog hukum: persoalan tentang hukum atau urusan hukum; disebut juga dengan *blawgs* (Blog Laws).
9. Blog media: Berfokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistensi media massa; biasanya hanya untuk koran atau jaringan televisi
10. Blog agama: Membahas tentang agama
11. Blog pendidikan: Biasanya ditulis oleh

pelajar atau guru.

12. Blog kebersamaan: topik lebih spesifik ditulis oleh kelompok tertentu.
13. Blog petunjuk (*directory*): berisi ratusan link halaman website.
14. Blog bisnis: digunakan oleh pegawai atau wirausahawan untuk kegiatan promosi bisnis mereka
15. Blog pengejawantahan: fokus tentang objek di luar manusia seperti anjing
16. Blog pengganggu (*spam*): digunakan untuk promosi bisnis affiliate. Disebut juga splogs (Spam Blog).

Fenomena jurnalisme warga, ditandai antara lain dengan berkembangnya komunitas weblog, adalah sebuah paradigma baru di abad teknologi komunikasi dan telah membawa gairah tersendiri. Kini setiap pengguna internet pada dasarnya bisa menciptakan media tersendiri dengan memanfaatkan kehadiran weblog.

Tentang ini Raditya Dika mengatakan: "Cara masyarakat memanfaatkan weblog sebenarnya sangat sederhana. Awalnya kebanyakan dari mereka ingin menyampaikan informasi yang belum ada di media konvensional. Contoh, jika seorang dokter ingin memberikan informasi tentang kesehatan kepada masyarakat, sang dokter membuat blog khusus kesehatan. Bahkan ada seorang ibu rumah tangga, yang blognya berisi menu-menu resep makanan, dan sekarang terkenal dan sering mengisi workshop tentang makanan. Jadi seperti inilah cara masyarakat memanfaatkan weblog".

Weblog telah menjadi bagian dari proses revolusi komunikasi. Kegiatan pemberitaan secara tidak langsung telah beralih ke tangan orang biasa. Hal ini memungkinkan berlangsungnya pertukaran pandangan yang lebih spontan dan luas dari media konvensional. Setiap orang bisa berperan sebagai penulis, sekaligus mempublikasikannya, bahkan memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif antara penulis dengan pembaca.

Raditya Dika menambahkan: "...blog membawa warna baru dalam dunia jurnalisme. Nggak kalah dengan wartawan, di blog masyarakat bisa memasukkan video liputannya sendiri, bahkan bisa melakukan perencanaan peliputan, meliput serta mengedit, lalu mempublikasikannya." Weblog juga bisa dijadikan sebagai ruang bagi masyarakat untuk menjadi seorang jurnalis, yang dapat menyampaikan informasi kepada publik.

Weblog juga dapat dimanfaatkan mahasiswa dan masyarakat akademis. Menurut Raditya Dika, mahasiswa dan weblog saat ini seharusnya menjadi penunjang tempat pembelajaran mahasiswa karena apabila diterapkan, akan menimbulkan efek pembelajaran yang efektif dan efisien. "Dalam dunia kampus blog mulai mendapatkan tempat dikalangan intelektual. Blog merupakan cerminan dari pemiliknya. Isi blog

menggambarkan isi kepala sang blogger. Melalui blog kita dapat bertukar pikiran dan berdiskusi dengan orang lain. Jarak tidak membatasi forum ilmiah di dunia maya karena keberadaan blog mampu menjembatani segala hal yang selama ini menjadi kendala utama. Matinya iklim ilmiah di kampus belakangan ini mulai dirasakan di berbagai kampus. Kini mahasiswa malas untuk berdiskusi, dialog, ataupun melakukan bedah kasus. Jadi weblog hadir sebagai perangsang untuk memanfaatkan aktifitas perkuliahan dengan blog.”

Weblog sangat bermanfaat bagi mahasiswa sehingga diharapkan banyak mahasiswa memanfaatkan web ini karena dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan mahasiswa lain dalam pembelajaran di kampus. ”Kampus harus memanfaatkan blog untuk mahasiswanya, supaya mahasiswa lebih mudah aja dalam berkomunikasi soal aktifitas, informasi dan aktivitas perkuliahan.” Jadi weblog bermanfaat bagi masyarakat akademis, khususnya mahasiswa agar mengikuti kegiatan perkuliahan dengan lebih mudah.

Menurut Raditya, tugas mahasiswa bukan hanya belajar tapi juga memberikan menjadi penyalur aspirasi masyarakat kepada birokrat pemerintahan. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat, mahasiswa dapat memanfaatkan media weblog. Artinya, mahasiswa harus mampu menggunakan kecanggihan teknologi dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam menyalurkan aspirasi. “Blog tidak hanya dimanfaatkan mahasiswa dalam perkuliahan, tapi untuk menyalurkan aspirasi masyarakat dengan lebih mudah dan efisien. Blog dapat dijadikan ruang untuk mengungkapkan apa yang terjadi di pemerintahan. Kita bisa mengkritik tanpa harus di media massa atau dengan cara berdemo,” kata Raditya.

Mahasiswa yang menggunakan jejaring sosial rata-rata memiliki nilai tertinggi. “Penelitian yang dilakukan oleh departemen biologi dan mikrobiologi sosial Dahkota AS terhadap 125 mahasiswa menyimpulkan bahwa mahasiswa yang menggunakan jejaring sosial rata-rata memiliki nilai tinggi,” kata Raditya. Weblog dapat mewujudkan masyarakat informasi yang peka, peduli, dan berpartisipasi di bidang informasi, tambah Raditya.

Kehadiran weblog merupakan salah satu mediamorfosis untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan yang paling berperan dalam hal ini adalah jurnalisme. Jurnalisme di Indonesia juga sudah mengikuti perkembangan teknologi informasi. Hampir semua media pada saat ini sudah menghadirkan portal-portal dan web dalam menyampaikan informasi. “Sekarang media seperti televisi, koran, majalah, radio pasti memiliki web atau media portalnya, di mana terdapat video streaming, foto-foto serta cuplikan wawancara dengan narasumber langsung.”

Weblog bermanfaat untuk memudahkan mahasiswa dalam meningkatkan media jurnalistik. Untuk itu dibutuhkan unsur yang paling dasar dalam penggunaan komunikasi digital seperti dunia

maya (*Cyberspace*), komunitas maya (*virtual communities*), *chat rooms*, MUD, dan Bot, interaktifitas, *hypertext*, multimedia dan *online ethic*. Konsep dasar yang diperhatikan dalam memanfaatkan weblog di antaranya:

1. Dunia Maya (*Cyberspace*)
2. Komunitas Maya: mahasiswa yang tertarik memanfaatkan weblog untuk meningkatkan kemampuan menulis jurnalistik hendaknya bergabung ke dalam sebuah komunitas maya, seperti komunitas pecinta menulis, atau komunitas jurnalis.
3. Chat Rooms, MUD, dan Bot: fitur internet tertentu memungkinkan seseorang melakukan interaksi dengan cara-cara baru dan menarik. *Chat room* atau ruang obrol memungkinkan orang berkomunikasi langsung dengan orang yang belum dikenal (Werner dkk 2007 : 447). Mahasiswa harus memakai aplikasi ruang komentar yang di layanan blog supaya saling berkomentar, dan bertanya-tanya terkait dengan apa yang ditulis.
4. Interaktivitas: adalah salah satu fitur media baru yang paling banyak dibicarakan dan mendapat tempat khusus di internet. Interaktivitas dapat didefinisikan sebagai tingkatan di mana pada proses komunikasi para partisipan memiliki kontrol terhadap peran, dan dapat bertukar peran, dalam dialog mutual mereka (Werner dkk, 2007 : 448). Jadi, interaktivitas adalah salah satu kelebihan dalam berkomunikasi lewat blog, sehingga blogger tidak secara pasif menerima informasi, tapi menjadi aktif dan menimbulkan interaksi dengan medianya.
5. Hyperteks. Salah satu fitur yang paling istimewa dalam worldwide web adalah pemakaian hyperlink. Fitur ini dapat dikatakan spot-spot pada halaman web yang dapat diklik oleh pengguna untuk pindah ke spot lain (Werner dkk, 2007 : 449).
6. Multimedia: adalah sebuah sistem komunikasi yang menawarkan perpaduan teks, grafik, suara, video, dan animasi. Multimedia bekerja dengan baik saat dipadu dengan hyperlink atau hiperteks. Interaktivitas, hiperteks, dan multimedia adalah fitur-fitur primer di dunia maya yang memerlukan investigasi (Werner dkk, 2007 : 450).
Cara mahasiswa menggunakan multimedia interaktif yakni selalu menggabungkan konsep-konsep perpaduan teks dengan video. Jadi jika menulis di blog, agar para pembaca lebih tertarik, semestinya dimasukkan unsur-unsur multimedia seperti video, suara, animasi dan lain-lain.
7. *Online Ethic*: etika online mempelajari filosofi moral, tentang apa

yang baik dan salah sesuai dengan yang diberikan oleh konteks kebudayaan. *Online ethic* adalah bentuk etika yang mengkhususkan tentang bagaimana kita berkomunikasi lewat *online* (Thurlow dkk, 2004: 44). Seperti kehidupan di dunia nyata, kehidupan di dunia maya pun memiliki aturan-aturan dalam berkomunikasi dan cara memanfaatkannya. Pada saat mulai memanfaatkan weblog untuk media pelatihan menulis, mahasiswa perlu mematuhi *online ethic* agar tidak melanggar hak cipta, kede etik penulisan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Weblog belum sepenuhnya dimanfaatkan mahasiswa jurnalistik untuk meningkatkan kemampuan menulis karya jurnalistik meskipun mereka mengetahui perkembangan media online. Mereka kurang tertarik kepada weblog karena kebanyakan mereka lebih tertarik kepada jejaring sosial lain seperti facebook dan twitter yang ternyata lebih populer di kalangan remaja.
2. Dalam meningkatkan menulis blog, mahasiswa masih bertumpu pada aktivitas perkuliahan dan pembelajaran dari dosen.
3. Keinginan sebagian memanfaatkan weblog rendah karena keinginan untuk menulis karya jurnalistik pun masih rendah di kalangan mahasiswa.
4. Kurangnya fasilitas yang mendukung mahasiswa dalam memanfaatkan weblog dan media online saat berada di kampus.

Saran

1. Kemajuan teknologi telah menghadirkan medium yang menjadi efisien bagi seseorang untuk melakukan aktivitasnya. Oleh karena itu dalam meningkatkan keahlian menulis, diharapkan mahasiswa bisa memanfaatkan *weblog*.
2. Mahasiswa disarankan untuk mulai menerapkan weblog sebagai medium komunikasi dan pembelajaran.
3. Mengikuti pelatihan-pelatihan dan *workshop* tentang media online, khususnya mengenai weblog. Selain itu juga mengikuti lomba-lomba menulis di weblog baik yang diadakan di kampus maupun di luar kampus. Tujuannya adalah agar dalam menulis di weblog orang dapat termotivasi untuk menulis yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Roswati. 2009. *Buku pintar Blogspot*. Gagas Media: Jakarta.
- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi*. Armico: Bandung.
- Cangara, Hafield. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Press: Jakarta.

- Daymon, Christine, and Imm, Holloway. 2008. *Metode-Metode Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Bentang Budaya: Yogyakarta.
- Effendy, Uchyana Onong. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosda Karya: Bandung.
- Hadi. Putu. 2009. *Keajaiban Blogger*. Gagas Media: Jakarta.
- Jhon, December. 1997. *WorldWide Web, unleashed*. Focal Press: London.
- Komala, Lukiati 2009. *Ilmu Komunikasi dalam Perspektif, Proses, dan Konteks*. Widya Padjajaran. Bandung.
- Lister, Jhoseph. 2003. *New Media, a critical introduction*, Sage Publications, London.
- Moleong, Lexi J. 2005. *Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Penelitian Kualitatif. Remaja Rosda Karya. Bandung. Muhtadi, Asep Saeful. 1999. *Jurnalistik Pendekaan Teori dan Praktek*. Logos Wacana Ilmu. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi massa kontroversi, Teori dan Aplikasi. Widya*. Padjadjaran: Bandung.
- Perebinosoff, Philippe. 2005. *Progammig for TV, Radio, & Internet*. Focal Press: London.
- Seel, B.B, Richey. 1994. *Instructional teknologi, definisi dan domain*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Soehoeta, Hoeta AM. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Yayasan Kampus Tercinta IISIP. Jakarta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik, seputar organisasi, produk, kode etik*. Nuansa: Bogor.
- Thurlow, Laura Lengel, Alice Tomic. 2004. *Computer Mediated Communication, social interaction and the internet*. Sage Publication,; London
- Werner J, Severin-James W, Tankard. Jr. 2007. *Teori Komunikasi, sejarah, metode, dan terapan di dalam media massa*. Kencana Prenada Media Grup: Jakarta.

